

## KODING DAN KATEGORISASI

Informan : AR 1  
Posisi : Orang tua dari F  
Hari/Tanggal wawancara : Selasa, 13 Juli 2021  
Durasi : 30 menit  
Tempat : Whatsapp Call  
Kode 01

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1.	Apa yang anda ketahui tentang <i>game online</i> ?	Game online itu permainan yang dimainkan melalui situs atau aplikasi online yang bisa kita temukan di handphone ataupun situs daring lainnya	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
2.	Bagaimana awal mula anak anda kecanduan <i>game online</i> ?	Biasanya, anak-anak mulai kecanduan game online itu saat ia masih kecil. Kadang kan ada orang tua yang gamau ribet ketika anaknya rewel atau tantrum, jadi salah satu solusinya yaitu memberikan si anak permainan yang ada pada handphone orang tua.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan <i>game online</i> dalam sehari?	Untuk saya sendiri karena ya bisa dibilang sudah mengetahui dampaknya seperti yang terjadi kepada anak sodara-sodara saya bagaimana, jadi untuk anak	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

		<p>saya sih biasanya saya kasih dia waktu paling lama 20 menit dalam sehari, sisanya saya arahkan anak saya untuk belajar hal lain seperti mengaji, membiasakan membaca buku, dan lain-lain.</p>		
4.	Apakah ada hubungan	Pastinya ada yaa hubungan antara	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	antara pergaulan anak	keduanya, karena meskipun		

	anda terhadap kecanduan	seberapa keras saya		
	game online ini?	mendidik anak saya agar tidak		
		sering-sering main game online,		
		tetapi jika teman-temannya		

		semuanya main dan orang tua		
		teman-temannya cenderung		
		membiarkan		
		mereka alhasil anak sayapun jadi		

		ikut-ikutan temannya.		
5.	Apa pengaruh yang di	Yang pertama itu ketika saya	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	timbulkan ketika anak	panggil dia ga nyaut dan bahkan		
	anda terlalu banyak	biasanya tidak mendengarkan, lalu		

	bermain game online?	yang kedua itu biasanya anak saya		
		lebih semangat untuk main game		
		daripada belajar, dan yang ketiga itu dampaknya bagi kesehatan dia sendiri, biasanya anak saya mengeluhkan pusing dan mual serta matanya memerah dan memiliki lingkaran mata, yaa jangankan anak- anak, kita sendiri orang tuanya kalo main hp kelamaan kan juga pusing.semuanya main dan orang		

		tua teman-temannya cenderung membiarkan mereka alhasil anak sayapun jadi ikut-ikutan temannya.		
6.	Ketika anak anda bermain terlalu sering, apakah itu membuat kewajibannya sebagai pelajar terganggu?	Seperti yang sudah saya sebutkan tadi, anak saya jadi melalaikan tugasnya akibat dia terlalu sering memainkan game online.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
7.	Bagaimana interaksi antara anak anda dengan keluarga atau teman temannya, apakah menjadi terganggu karena	Dulu sih iya, dia jadi sibuk sendiri karena main game online, tetapi untuk sekarang karena sudah mulai bosan dia jadi	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak



	kesibukannya dalam bermain game online?	tidak terlalu seperti sebelumnya sih.		
8.	Apakah ada upaya pencegahan yang anda lakukan untuk mengatasi dampak game online?	Pencegahan itu sendiri saya lakukan sedari dini, jika anak tantrum (ledakan emosi) atau rewel saya tidak kasih dia hp, tapi lebih saya ajak main terlebih dahulu, karena jika dibiasakan main hp nantinya akan susah dihilangkan juga.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
9.	Siapakah yang paling berperan dalam mengatasi kecanduan tersebut?	Yang paling berperan tentunya orang tuanya ya yang mendidik dia sedari kecil, selain itu juga keluarga dan lingkungan juga sangat berperan penting.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

10.	Bagaimana usaha anda dalam mengurangi intensitas anak anda dalam memainkan game online?	Pertama saya batasi waktunya, kedua saya matikan wifinya jika anak saya masih ngeyel ingin bermain.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
11.	Apakah ada peraturan	Pastinya ada ya untuk peraturan itu sendiri, karena kami dibesarkan	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
	antara anda dan anak anda agar bisa mengontrol anak dalam bermain game online?	dari keluarga yang cukup tegas jika berhubungan dengan anak. Salah satu aturan tersebut yaitu batas waktu dalam bermain gadget, dan dalam sehari itu kita akan sibukkan anak dengan hal-hal yang lebih bermanfaat dibandingkan main		

		game.		
12.	Apakah upaya yang anda	<p>Sejauh ini sih efektif untuk anak saya, tetapi hal ini tidak bisa diterapkan kepada semua anak karena berbeda orang tua, berbeda juga respon anak dalam menerima hal tersebut.</p> <p>Pokonya saya selalu menerapkan pola asuh anak itu harus sesuai dengan usianya. Jika masih sangat kecil biasanya saya terapkan pola asuh otoriter.</p>	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif

	lakukan sudah efektif			
	menurangi kecanduan			
	game online pada anak?			
13.	Bagaimana respon anak terhadap upaya yg anda	Alhamdulillah anak saya menerima terhadap upaya yang saya lakukan,	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif

	lakukan?	tidak ada pemberontakan sama sekali dari anak saya. Hal ini bisa terjadi karena upaya tersebut sudah saya lakukan sedari dia kecil sekali, jadi penerimaannyapun mudah sih.		
14.	Apa hambatan anda sebagai orang tua dalam mengurangi dampak kecanduan game online pada anak?	Sejauh ini tidak ada hambatan yang saya rasakan sih, paling ketika anak rewel ingin main hp ya kita harus pinter-pinter cari cara atau kegiatan yang bisa mengalihkan dia dari bermain game online.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
15.	Apakah masa pandemi anak anda lebih intens bermain game online	Karena anak saya sekarang belajar dirumah dan terus-terusan harus zoom jadi tentunya intensitas menggunakan gadget lebih besar yaa. Tetapi	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

	karena larangan untuk keluar rumah, apakah ini menjadi kendala untuk mengurangi waktu bermainnya?	walaupun demikian waktu sisa yang ia punya itu biasanya saya coba isi dengan		
		olahraga misalnya.		
16.	Apakah ada penolakan dari anak anda ketika dinasehati, bagaimana anda mengatasinya?	Tidak, anak saya tidak menolak sama sekali karena dia kan sudah lumayan besar ya jadi bisa membedakan mana yang benar dan salah. Selain itu juga anak saya kan kalo main hp kelamaan suka pusing jadi dia cenderung tidak akan	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif

		menggunakan hp lebih lama lagi.		
17.	Apakah anda memberikan sanksi ketika anak anda tidak mendengarkan arahan anda?	Tentunya sanksi itu perlu ya jika ia tidak mendengarkan nasehat apalagi sampai melawan orang tua, jika anak saya seperti itu saya akan memberikan sanksi seperti mengambil handphonenya agar dia merenungi kelakuannya.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
18.	Apakah sanksi yang anda berikan efektif membuat anak anda menurut?	Ya. Karena jika sudah saya ambil fasilitas yang saya berikan dia tidak akan bisa apa-apa. Hal ini bisa buat dia jera.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif

19.	<p>Apa harapan anda sebagai orang tua untuk anak anda kedepannya?</p>	<p>Semoga kedepannya anak-anak saya bisa menjadi anak-anak yang bijak dalam menggunakan handphone, apalagi zaman sekarang apa saja bisa kita temukan dengan mudah hanya dengan satu klik.</p>	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
20.	<p>Apakah ada teguran pada anak ketika terlalu sering memainkan game online?</p>	<p>Ada pasti, teguran pertama biasanya saya lakukan melalui lisan, kedua masih menggunakan lisan, dan jika masih tidak mempan maka wifi akan saya matikan atau hpnya saya tahan dulu.</p>	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
21.	<p>Apakah anda memberikan arahan kepada anak anda untuk melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan</p>	<p>Ya. Contohnya mengaji atau belajar hal-hal lain yang lebih berguna untuk dia.</p>	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif



	dari bermain game online?			
22.	Setelah upaya pencegahan dan upaya pengarahan	Tentunya sangat berdampak baik terutama bagi kesehatan matanya	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	yang anda lakukan, apakah berdampak baik untutuk anak anda?	dan tubuhnya. Dan juga ia lebih responsive dibandingkan dengan anak-anak yang kecanduan game online.		

Informan : MW 2  
Posisi : Orang tua dari P  
Hari/Tanggal wawancara : Selasa, 13 Juli 2021  
Durasi : 30 menit  
Tempat : Whatsapp Call  
Kode : 02

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1.	Apa yang anda ketahui tentang <i>game online</i> ?	Game online adalah permainan yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi yang ada didalam handphone, laptop atau komputer. Game online ini bisa digunakan apabila terkoneksi dengan jaringan internet, selain itu game online tidak hanya bisa dimainkan oleh satu orang saja tetapi permainan ini bisa dimainkan secara bersamaan dengan pemain yang tidak terbatas	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

		banyaknya.		
--	--	------------	--	--

2.	<p>Bagaimana awal mula anak anda kecanduan game online?</p>	<p>Pada awalnya anak saya bermain game online hanya untuk menghilangkan rasa jenuh saja dan itupun masih bermain game offline. Tetapi karena anak remaja mempunyai rasa penasaran yang tinggi akhirnya anak saya mencoba game online dengan menggunakan jaringan internet. Game online tersebut lebih membuat anak saya lebih sering bermain game sampai lupa makan, ibadah, belajar dan kegiatan lainnya. Dalam permainan berbasis online seringkali disuguhkan konten-konten yang memacu adrenalin pemainnya. Selain itu, terdapat tantangan yang senantiasa bertambah di setiap level permainan. Hal ini tentu menjadi daya tarik lebih untuk anak saya,</p>	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
----	---	---	--------------------	-------------------------

		dan sejak saat itu anak saya		
--	--	------------------------------	--	--

		mengalami kecanduan pada game online.		
--	--	---------------------------------------	--	--

3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan game online dalam sehari?	Apabila hari libur Sehari itu bisa sampe 12 jam non stop untuk bermain game online, mungkin hanya sekitar 5-10 menit dia istirahat untuk makan. Sesudah itu dia kembali bermain game online.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
----	--	--	--------------------	-------------------------



4.	Apakah ada hubungan antara pergaulan anak anda terhadap kecanduan game online ini?	Sangat ada hubungannya karena pada awalnya anak saya hanya bermain game offline saja yang memang hanya dilakukan sesekali. Tetapi pada saat dia mengenali game online yang dia ketahui dari teman sekolahnya, dia mulai mencoba bermain bersama teman-temannya dan membuat anak saya ketagihan sehingga sampai saat ini anak saya menjadi ketergantungan atau kecanduan game online.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
----	--	--	-----------------	--------------

5.	Apa pengaruh yang di	Ada beberapa pengaruh yang	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
----	----------------------	----------------------------	-----------------	--------------

	timbulkan ketika anak anda terlalu banyak bermain game online?	ditimbulkan seperti anak saya memiliki keinginan bermain game setiap waktu, merasa murung, stres, atau marah ketika tidak bisa bermain game, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain game tanpa menjalani aktivitas lain, seperti makan, mandi, belajar, atau bekerja, mengalami masalah di rumah, sekolah, atau kantor terkait kebiasaan bermain game, memiliki kebiasaan berbohong kepada orang lain karena dorongan untuk selalu bermain game, menghamburkan uang untuk membeli game. Selain itu efek dari terlalu sering bermain game online membuat fisik		
--	--	---	--	--

		anak saya menjadi lemah dan mudah sakit disertai wajah yang pucat dikarenakan kurang istirahat.		
--	--	---	--	--

6.	Ketika anak anda bermain terlalu sering, apakah itu membuat kewajibannya sebagai pelajar terganggu?	<p>Pada saat sebelum mengenal game online anak saya termasuk anak yang terbilang rajin di sekolah, tetapi pada saat sudah mengenal game online kewajibannya sebagai pelajar menjadi sangat terganggu. Dia jadi lebih sering bolos sekolah, membohongi orang tua, dan mendapatkan nilai yang sangat kecil disekolah dan membuat saya sebagai orang tuanya dipanggil ke sekolah untuk mempertanyakan hal tersebut.</p>	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
----	---	--	-----------------	--------------

7.	<p>Bagaimana interaksi antara anak anda dengan keluarga atau teman temannya, apakah menjadi terganggu karena kesibukannya dalam bermain game online?</p>	<p>Sangat terganggu karena dia asik dengan dunianya sendiri tanpa memperdulikan orang lain, termasuk saya sebagai orang tuanya. Kecuali apabila dia sedang bermain game online dengan teman-temannya dia bisa berinteraksi itupun mengenai game online.</p>	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
----	--	---	-----------------	--------------

8.	Apakah ada upaya pencegahan yang anda lakukan untuk mengatasi dampak game online?	Pada saat ini saya sudah melakukan berbagai upaya seperti membatasi waktu bermain anak dengan cara mengajak ngobrol dengan baik-baik, saya juga sudah beberapa kali untuk mengambil gadgetnya secara paksa tetapi cara itu tidak berhasil malah membuat anak saya murung dan stress. Selain itu apabila cara-cara tersebut masih tidak bisa mengatasi kecanduannya, saya berniat untuk membawanya kepada psikolog karena saya khawatir dengan kesehatan mentalnya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
----	---	--	--------------------	-------------------------

9.	Siapakah yang paling berperan dalam mengatasi kecanduan tersebut?	Tentu yang paling pertama berperan adalah orang tua, karena dia masih remaja yang memang masih labil dalam mengambil keputusan tentu masih sangat perlu pengawasan orang tua. Meskipun saya merasa bersalah karena belum mampu mencegah	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
----	---	---	--------------------	-------------------------



		anak saya untuk berhenti bermain game online.		
--	--	---	--	--

10.	Bagaimana usaha anda dalam mengurangi intensitas anak anda dalam memainkan game online?	Saya sudah mengalihkan kepada kegiatan lain seperti liburan, nonton film dll agar perhatian anak saya teralihkan dari game online. Selain itu saya juga mempersilahkan anak saya untuk menjalani hobi atau bakat yang anak saya gemari yaitu bermain sepak bola yang memang sejak dari kecil ia tekuni.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
-----	---	---	--------------------	-------------------------

11.	Apakah ada peraturan antara anda dan anak anda agar bisa mengontrol anak dalam bermain game online?	Sebenarnya ada beberapa aturan yang saya berikan kepada anak saya terutama dalam intensitas bermain game online, saya hanya memberi waktu 2 jam saja untuk dia bermain game online selebihnya dia harus belajar atau boleh bermain bersama teman-temannya dengan waktu yang tidak lama tentunya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
-----	---	--	--------------------	-------------------------

12.	Apakah upaya yang anda lakukan sudah efektif menurangi kecanduan game online pada anak?	Sejauh ini peraturan yang saya berikan belum sepenuhnya dijalankan karena anak saya masih belum bisa menerimanya, tetapi saya masih berusaha perlahan-lahan agar anak saya mengikuti peraturan tersebut.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
-----	---	--	--------------------------	------------------------

13.	Bagaimana respon anak terhadap upaya yg anda lakukan?	Anak saya masih belum bisa menerima aturan tersebut, apabila anak diberikan tindakan yang keras saya khawatir anak saya akan melakukan hal-hal yang membahayakan karena dia masih remaja yang mempunyai pemikiran yang labil. Oleh karena itu pada saat ini saya masih mengikuti pemikiran dia terlebih dahulu, tetapi apabila anak saya sudah sampai melakukan tindakan kriminal maka mau tidak mau saya harus bertindak tegas untuk mengatasinya.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
-----	---	---	--------------------------	------------------------

14.	<p>Apa hambatan anda sebagai orang tua dalam mengurangi dampak kecanduan game online pada anak?</p>	<p>Sebagai orang tua tentunya tidak mau melihat anaknya menderita atau tidak bahagia. Hal itu yang menghambat saya untuk tidak terlalu tegas dalam melarang anak saya bermain game online, karena bermain game online membuat anak saya senang. Tetapi disisi lain dampak game online pun sangat berbahaya sekali apabila sudah melewati batas seperti sampai mencuri uang orang tua hanya karena untuk bermain game online.</p>	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
-----	---	--	-----------------	--------------

15.	Apakah masa pandemi anak anda lebih intens bermain game online karena larangan untuk keluar rumah, apakah ini menjadi kendala untuk mengurangi waktu bermainnya?	Tentu dimasa pandemi ini anak mempunyai lebih banyak waktu kosong dan itu dimanfaatkan oleh dia untuk bermain game online. Sehingga sedikit sulit untuk melarang atau membatasi waktu anak bermain game online.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
-----	--	---	-----------------	--------------

16.	Apakah ada penolakan dari anak anda ketika dinasehati, bagaimana anda mengatasinya?	<p>Pada saat awal-awal ada penolakan dari anak saya dalam hal membatasi bermain game online.</p> <p>Untuk mengatasi hal tersebut saya mencoba untuk menasehatinya secara baik-baik tanpa ada kekerasan karena semakin dilarang, maka ia akan mencari cara supaya tetap bermain tanpa ketahuan, dengan begitu ia akan mencoba berbohong. Ia bisa pergi ke warnet atau ke rumah teman untuk bermain game dan orangtua tidak bisa mengawasi apa yang dilakukannya.</p>	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
-----	---	---	-----------------	------------------------



17.	Apakah anda memberikan sanksi ketika anak anda tidak mendengarkan arahan anda?	Ketika anak saya tidak mendengarkan arahan saya, saya memberikan sanksi berupa tidak memberikan anak saya uang jajan atau uang untuk membeli kuota. Kecuali kuota tersebut memang digunakan untuk keperluan belajar.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
-----	--	--	--------------------------	------------------------

18.	Apakah sanksi yang anda berikan efektif membuat anak anda menurut?	Sanksi tersebut cukup efektif pada saat awal-awal dilakukan, tetapi makin kesini anak saya masih mencari untuk mengatasi hal tersebut dengan meminjam uang kepada temannya untuk bisa bermain game online.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
-----	--	--	--------------------------	------------------------

19.	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk anak anda kedepannya?	<p>Harapan saya sebagai orang tua yaitu ingin melihat anak sukses dalam bidang apapun karena orang tua hanya bisa mendoakan dan mendukung apa yang anak cita-citakan.</p> <p>Dalam hal bermain game online saya berharap anak saya dapat memaknai apa yang mereka dapat dari kecanduannya terhadap hal tertentu dan mendorong mereka untuk melakukan kebiasaan baru yang lebih positif. Sehingga anak saya bisa lebih fokus untuk belajar dan</p>	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
-----	--	---	-----------------	--------------

		menggapai cita-citanya.		
--	--	-------------------------	--	--

20.	Apakah ada teguran pada anak ketika terlalu sering memainkan game online?	Ketika anak saya bermain game online secara berlebihan dan meninggalkan kewajibannya seperti ibadah, belajar dll maka biasanya saya memberikan dia teguran agar menjalankan kewajibannya terlebih dahulu.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
-----	---	---	-----------------	------------------------

21.	Apakah anda memberikan arahan kepada anak anda untuk melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan dari bermain game online?	Saya sudah mempersilahkan anak saya untuk menjalankan kegiatan lain agar mengurangi intensitas bermain game onlinenya seperti bermain sepak bola yang memang sejak dari kecil ia tekuni ataupun liburan bersama keluarga.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
-----	--	---	-----------------	------------------------

22.	Setelah upaya pencegahan dan upaya pengarahan yang anda lakukan, apakah berdampak baik untutuk anak anda?	Sejauh ini ada sedikit peningkatan yang pada awalnya memang anak saya sangat tidak menghiraukan arahan ataupun teguran yang saya berikan, pada saat ini anak saya sedikit mendengarkan arahan dan nasehat	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
-----	---	---	-----------------	--------------

		<p>dari saya meskipun belum bisa sepenuhnya untuk dalam bermain game online. Tetapi itu tidak menjadi masalah bagi saya karena yang terpenting ada peningkatan dari sebelumnya sehingga nantinya anak saya bisa benar-benar menjauhi dan bahkan berhenti untuk bermain game online.</p>		
--	--	---	--	--



Informan : NN 3  
Posisi : Orang tua dari L  
Hari/Tanggal wawancara : Rabu, 14 Juli 2021  
Durasi : 30 menit  
Tempat : Whatsapp Call  
Kode : 03

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1.	Apa yang anda ketahui tentang <i>game online</i> ?	Game online adalah suatu permainan yang menggunakan jaringan internet untuk memainkannya. Game online biasanya dimainkan melalui handphone ataupun komputer	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

2.	Bagaimana awal mula anak anda kecanduan <i>game online</i> ?	Pada awalnya hanya melihat dari teman, tetapi karena sering melihat temannya bermain game online akhirnya ia mencoba bermain game online lalu mencoba mendownload di handponenya sendiri. Karena	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
		sering memainkan game online tersebut, jadi hingga sekarang sulit untuk lepas dari game online.		
3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan game online dalam sehari?	Durasinya bisa ber jam-jam, tergantung jika memang ada waktu luang pasti dia bermain game online. karena yang saya liat kegiatannya saat ini lebih sering berdiam diri di rumah daripada menghabiskan waktunya diluar.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

4.	Apakah ada hubungan antara pergaulan anak anda terhadap kecanduan	Jelas ada hubungannya. Karena pertama kali anak saya tau game online karena melihat temannya yang bermain game online tersebut.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	game online ini?			
5.	Apa pengaruh yang di	Pengaruh yang ditimbulkan dari	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

	timbulkan ketika anak	game online itu anak saya jadi suka		
	anda terlalu banyak	bermalas-malasan. Lebih banyak		
	bermain game online?	berdiam diri di kamar serta sulit		

		sekali ketika diminta tolong untuk		
		membelikan sesuatu. Tidak hanya		
		itu, jam tidur yang kacau karena		

		begadang bermain game online. ya		
		sering memainkan game online tersebut, jadi hingga sekarang sulit untuk lepas dari game online.		
3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan game online dalam sehari?	Durasinya bisa ber jam-jam, tergantung jika memang ada waktu luang pasti dia bermain game online. karena yang saya liat kegiatannya saat ini lebih sering berdiam diri di rumah daripada menghabiskan waktunya diluar.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

4.	Apakah ada hubungan antara pergaulan anak anda terhadap kecanduan	Jelas ada hubungannya. Karena pertama kali anak saya tau game online karena melihat temannya yang bermain game online tersebut.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	game online ini?			
5.	Apa pengaruh yang di	Pengaruh yang ditimbulkan dari	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

	timbulkan ketika anak	game online itu anak saya jadi suka		
	anda terlalu banyak	bermalas-malasan. Lebih banyak		
	bermain game online?	berdiam diri di kamar serta sulit		



		sekali ketika diminta tolong untuk		
		membelikan sesuatu. Tidak hanya		
		itu, jam tidur yang kacau karena		

		begadang bermain game online. ya		
		memang sangat penting itupun dengan didampingi oleh saya atau orang yang mendampinginya agar aktivitas dia menggunakan handphone bisa terpantau dengan baik		
9.	Siapakah yang paling berperan dalam mengatasi kecanduan tersebut?	Orang tua dan dirinya sendiri. Peran dari orang tua sangat diperlukan dalam mengatasi kecanduan. Orang tua disini tugasnya untuk mengingatkan kepada anak untuk secara perlahan mengurangi aktivitasnya bermain game online. sedangkan dirinya	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

		sendiri membantu orang tua untuk mencegah kecanduan, jika anak tidak membantu orang tua untuk melakukan pencegahan maka upaya yang dilakukan oleh orang tua akan sia-sia.		
10.	Bagaimana usaha anda	Membuat kesepakatan dengan anak terkait jadwal kegiatan sehari-	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
	dalam mengurangi intensitas anak anda dalam memainkan game online?	harinya, sehingga ketika sudah berjalan anak tidak merasa keberatan.		

11.	Apakah ada peraturan antara anda dan anak anda agar bisa mengontrol anak dalam bermain game online?	Ada dari kesepakatan antara saya dan anak saya untuk memudahkan dia dalam menjalankan kegiatan. Seperti memperbolehkan dia memainkan handphone dengan bebas dan sepuasnya hanya waktu akhir pekan saja, selebihnya dalam pengawasan saya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
12.	Apakah upaya yang anda lakukan sudah efektif menurangi kecanduan game online pada anak?	Untuk saat ini upaya yang saya bisa dikatakan sudah efektif, namun memang terkadang ada kendala dari anak ketika dia sedang mengalami kejenuhan. Ya pada intinya belum berjalan dengan sempurna.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif

13.	Bagaimana respon anak terhadap upaya yg anda lakukan?	Sejauh ini responnya baik. Ya memang pada awalnya terjadi penolakan namun setelah ada diskusi dengan anak akhirnya ia mau melakukan tentang	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
		kesepakatan yang sudah dibuat bersama dan mau melakukannya.		
14.	Apa hambatan anda sebagai orang tua dalam mengurangi dampak kecanduan game online pada anak?	Zaman sekarang gadget sangat melekat dengan anak apalagi dengan adanya kebijakan dari pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh dimana mengharuskan anak belajar melalui gadget sehingga hal tersebut menjadi hambatan bagi saya sebagai orang	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

		tua. Intinya anak semakin sulit untuk dijauhkan dari gadget akibat kegiatan sekolah pun saat ini berhubungan dengan gadget.		
15.	Apakah masa pandemi anak anda lebih intens bermain game online karena larangan untuk keluar rumah, apakah ini menjadi kendala untuk mengurangi waktu bermainnya?	Ya ini menjadi kendala. Pandemi ini membuat kita semua harus berada di rumah, tentunya dari anak-anak hingga orang dewasa pun mengalami kejenuhan akibat pandemi ini. Kegiatan yang dilakukan oleh anak tidak banyak. Anak saya sudah bosan bermain dengan mainan yang dia punya, maka dari itu mengatasi kejenuhan tersebut pelariannya ya ke gadget jadi waktu bermain gadget menjadi lebih lama dan menghambat orang	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

		tua untuk tindakan pencegahannya.		
16.	Apakah ada penolakan dari anak anda ketika dinasehati, bagaimana anda mengatasinya?	Ya terkait penolakan sudah pasti ada. Tapi yang namanya orang tua tetap harus berusaha, kalo saya sendiri caranya ya ketika akan menasihati melihat kondisi dari anak. Jika memang anak mood nya sedang baik baru saya menasehati tetapi kalo memang anak saya memangg sedang tidak baik moodnya ya sudah pasti nasehat saya tidak akan didengar.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif

17.	Apakah anda memberikan sanksi ketika anak anda tidak mendengarkan arahan anda?	Sanksi yang saya berikan misalkan menyita hanphonenya agar anak saya berhenti bermain, saya juga akan menceramahi anak saya agar dia jera untuk bermain game sampai lupa waktu.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
18.	Apakah sanksi yang anda berikan efektif membuat anak anda menurut?	Sejauh ini efektif, karena anak saya alhamdulillah termasuk anak yang penurut sehingga sanksi yang saya berikan bisa dia ikuti dengan baik.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
19.	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk anak anda kedepannya?	Harapan saya untuk anak saya semoga anak saya bisa lebih fokus kepada kewajibannya yaitu sekolah. Karena kan sekolah itu penting untuk menunjang pengetahuan dia kedepannya. Bermain game online tetap diperbolehkan tapi ya harapan saya	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak



		tidak berlarut-larut ketika bermain game online.		
20.	Apakah ada teguran pada anak ketika terlalu sering memainkan game online?	Ada teguran. Karena jika tidak ditegur maka anak akan terus bermain game online hingga lupa waktu.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
21.	Apakah anda memberikan arahan kepada anak anda untuk melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan dari bermain game online?	Ya tentu memberikan arahan untuk mengalihkan. Saya memberikan kegiatan berupa bimbingan belajar yang memang disukai oleh anak.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif

22.	Setelah upaya pencegahan dan upaya pengarahan yang anda lakukan, apakah berdampak baik untutuk anak anda?	Ya jelas. Anak saya menjadi terarah dan waktu yang dugunakan oleh anak terpakai dengan baik tidak seperti sebelumnya banyak waktu yang terbuang sia-sia.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
-----	---	--	-----------------	--------------

Informan : YM 4

Posisi : Orang tua dari R

Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 15 Juli 2021

Durasi : 30 menit

Tempat : Whatsapp Call

Kode : 04

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1.	Apa yang anda ketahui tentang <i>game online</i> ?	Game online yang saya ketahui yaitu sebuah permainan yang biasanya dimainkan oleh rata-rata anak-anak dan remaja. Orang dewasa pun ada beberapa yang memainkannya. Game ini bersifat online atau terhubung dengan jaringan internet. Maka dari itu disebut game online. Bisa dimainkan di komputer maupun smartphone.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

2.	Bagaimana awal mula anak anda kecanduan game online?	Menurut saya karena perkembangan zaman ya, karena untuk saat ini anak-anak memang sudah bisa memegang smartphone sendiri. Beda dengan zaman saya dulu yang belum ada zaman nya mempunyai smartphone sendiri. Maka dari itu anak saya mulai kecanduan game online ketika saya beri smartphone, niatnya saya untuk bisa berkomunikasi dengan mudah dan cepat, tapi malah disalahgunakan karena menjadi kecanduan game online.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan game online dalam sehari?	Bahkan bisa sampai seharian memainkannya sekitar 8 jam lebih mungkin ada, apalagi saat ini sekolah melalui proses daring. Semakin membuat anak saya mempunyai waktu luang yang lebih banyak. Maka dari itu dia ada kesempatan untuk terus memainkan game online tersebut.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
4.	Apakah ada hubungan antara pergaulan anak anda terhadap kecanduan game online ini?	Ada. Karena anak saya tahu game online bukan dari internet saja akan tetapi dari teman-temannya juga. Karena mereka sering bermain game online bersama dirumah. Maka dari itu teman-teman nya juga mungkin	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

		menjadi salah satu hal yang membuat anak saya semakin kecanduan game online.		
5.	Apa pengaruh yang di	Anak saya menjadi malas yang	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	timbulkan ketika anak	paling utama. Lupa akan segala hal		
	anda terlalu banyak	yang seharusnya ia kerjakan. Badan		
	bermain game online?	juga menjadi tidak sehat karena		
		terlalu sering menatap layar		
		smartphone, kadang-kadang tugas		
		terbengkalai karena terlalu fokus		
		dan lelah bermain game online.		
		Menjadi cepat marah karena jika		
		bermain game itu kalah dia akan		
		merasa kesal. Komunikasi juga		
		antar keluarga menjadi kurang.		
6.	Ketika anak anda bermain	Sangat terganggu. Karena dia	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

	terlalu sering, apakah itu membuat kewajibannya sebagai pelajar terganggu?	lupa kewajiban dia yang sebenarnya yaitu seorang pelajar. Yang tugasnya ya tentu saja belajar dan mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan oleh guru nya. Karena game online ini menjadi terbengkalai dan harus selalu diingatkan berkali-kali. Kalau tidak dia tidak akan mengerjakan.		
7.	Bagaimana interaksi antara anak anda dengan keluarga atau teman temannya, apakah menjadi terganggu karena kesibukannya dalam bermain game online?	Dengan teman – temannya tidak terlalu berbeda karena ketika bermain game online, dia memang berinteraksi dengan teman-temannya karena sering bermain bersama. Tapi berbeda apabila berinteraksi dengan keluarga. Dia sedikit pendiam dan jarang berkomunikasi mungkin karena tidak ada yang penting untuk disampaikan kecuali yang ingin dia sampaikan yaitu tentang game	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
		online. Mungkin ada beberapa hal yang dia komunikasikan tapi terbilang jarang.		
8.	Apakah ada upaya pencegahan yang anda lakukan untuk mengatasi dampak game online?	Tentu saja. Pencegahan yang saya lakukan awalnya menegurnya saja. Tapi karena tidak mempan, biasanya saya memberi waktu-waktu tertentu untuk dia	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

		bermain game. Sebelum dia selesai mengerjakan tugas sekolahnya, dia tidak boleh dulu diperkenankan menggunakan smartphone. Kecuali jika didampingi oleh saya. Karena untuk saat ini proses sekolah itu daring, mau tidak mau harus menggunakan smartphone.		
9.	Siapakah yang paling berperan dalam mengatasi kecanduan tersebut?	Saya ibunya juga ayahnya. Jika teguran saya tidak ia dengar terkadang suami saya menegur dia dengan lebih tegas. Dia lebih mendengarkan apabila ayahnya sudah menegurnya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
10.	Bagaimana usaha anda dalam mengurangi intensitas anak anda dalam memainkan game online?	Memberikan jam-jam tertentu untuk dia bisa bermain game online. Memberikan teguran dan peringatan yang membuat dia kapok. Contohnya seperti misal dia menginginkan barang atau ada hal yang dia inginkan biasanya saya iyaikan. Dengan syarat harus mengurangi intensitas bermain game online nya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
11.	Apakah ada peraturan antara anda dan anak anda agar bisa mengontrol anak dalam bermain game online?	Peraturan ada, tapi tidak terlalu mengekang. Karena yang saya takutkan semakin saya mengekang anak saya, anak saya semakin merasa tidak nyaman dan semakin melakukan hal yang saya larang.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

		Jadi hanya seperti saya selalu terus mengingatkan dia agar tidak terus bermain game online.		
12.	Apakah upaya yang anda lakukan sudah efektif	Yang saya rasakan sepertinya efektif. Karena sebelum adanya peraturan atau teguran dari	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
	menurangi kecanduan game online pada anak?	saya dan suami saya. Dia bermain game sangat sering sekali sampai lupa waktu. Untuk saat ini hanya di jam-jam tertentu saja. Di waktu-waktu yang telah saya tentukan.		
13.	Bagaimana respon anak terhadap upaya yg anda lakukan?	Awalnya dia tidak terima. Tapi saya lebih banyak berbicara kepada anak saya agar dia paham dan mengerti bahwa jika sampai kecanduan itu tidak baik. Dan saya menegur tidak dengan keras tapi tegas dan membukakan pola pikir anak saya. Bahwa segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
14.	Apa hambatan anda sebagai orang tua dalam mengurangi dampak kecanduan game online pada anak?	Hambatan tidak terlalu banyak. Hanya saja kadang anak-anak sulit untuk diberi tahu, harus lebih bersabar menghadapi anak. Harus mengerti perasaannya dia dan memposisikan kita sebagai temannya dia. Agar dia pun merasa nyaman dan mau mendengarkan.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
15.	Apakah masa pandemi anak anda lebih intens bermain	Tentu saja menjadi lebih intens karena mempunyai waktu luang	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak



	game online karena larangan untuk keluar rumah, apakah ini menjadi kendala untuk mengurangi waktu bermainnya?	yang banyak. Tetapi sedikit-sedikit setelah saya beri teguran dia mengurangi jam untuk bermain game online. Karena saya juga memberi tahu dampak-dampak yang tidak baik apabila terus-menerus bermain game online ini.		
16.	Apakah ada penolakan dari anak anda ketika dinasehati, bagaimana anda mengatasinya?	Tentu saja ada penolakan. Tidak mudah membuat anak kita menjadi cepat nurut, harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Tidak menegurnya terlalu keras, tidak juga menegurnya terlalu lembut. Dengan cara yang wajar karena agar dia paham.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
17.	Apakah anda memberikan sanksi ketika anak anda tidak mendengarkan arahan anda?	Ketika anak saya tidak mendengarkan arahan saya, saya memberikan sanksi berupa tidak memberikan anak saya uang jajan atau uang untuk membeli kuota. Kecuali kuota tersebut memang digunakan untuk keperluan belajar.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
18.	Apakah sanksi yang anda berikan efektif membuat anak anda menurut?	Menurut saya efektif. Karena saat ini dia sudah mulai mengurangi jam bermain game online sesuai arahan saya. Walaupun kadang dia suka curi- curi waktu untuk bermain game online tetapi itu	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif

		sudah jarang. Mungkin hanya ketika sedang sangat ingin bermain game online, tetapi tidak saya izinkan.		
19.	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk anak anda kedepannya?	Harapan saya, ingin anak saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dia mendengarkan orang tuanya. Menjadi rajin belajar, mempunyai sikap sopan santun terhadap sesama. Dan lebih baik lagi agar tidak terus-menerus bermain game online dengan berlebihan.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
20.	Apakah ada teguran pada anak ketika terlalu sering memainkan game online?	Ada. Tentu saja teguran yang membuat dia mengerti dampak buruk dari game online tersebut, seperti merusak mata ketika terlalu sering bermain.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
21.	Apakah anda memberikan arahan kepada anak anda untuk melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan dari bermain game online?	Saya memang berencana untuk mengarahkan dia melakukan kegiatan yang lain seperti olahraga dan bermain musik. Tapi karena keadaan saat ini sedang pandemi untuk memberikannya les sepak bola ataupun les bermain musik mungkin waktunya belum tepat ya. Jadi rencana saya ingin membelikan alat musik untuk anak	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif

		saya dirumah. Agar dia bisa lebih mengeksplor hobinya dia yang sempat terhambat karena adanya game online ini.		
22.	Setelah upaya pencegahan dan upaya pengarahan yang anda lakukan, apakah berdampak baik untutuk anak anda?	Saya harap bisa berdampak baik untuk anak saya. Karena saya ingin anak saya menjadi kebanggan orangtuanya. Jika terus menerus memainkan game online yang hanya bisa berdampak buruk bagi anak saya itu tidak ada gunanya. Kecuali game online yang dimainkan ketika anak saya butuh hiburan saja. Menurut saya seperti itu.mendengarkan arahan dan nasehat dari saya meskipun belum bisa sepenuhnya untuk dalam bermain game online. Tetapi itu tidak menjadi masalah bagi saya karena yang terpenting ada peningkatan dari sebelumnya sehingga nantinya anak saya bisa benar-benar menjauhi dan bahkan berhenti untuk bermain game online.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

Informan : JF 5  
 Posisi : Orang tua dari C  
 Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 15 Juli 2021  
 Durasi : 30 menit  
 Tempat : Whatsapp Call  
 Kode : 05

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Koding	Kategorisasi
1.	Apa yang anda ketahui tentang <i>game online</i> ?	Game online merupakan permainan yang ada di handphone, yang dimana permainannya menggunakan internet untuk memainkannya.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
2.	Bagaimana awal mula anak anda kecanduan <i>game online</i> ?	Sejak anak saya di berikan kebebasan untuk punya handphone sendiri.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif

3.	Berapa lama durasi anak anda memainkan <i>game online</i> dalam sehari?	Sehari kadang-kadang 3 jam atau bahkan lebih, intinya sebosannya anak saya saja.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
4.	Apakah ada hubungan antara pergaulan anak anda terhadap kecanduan <i>game online</i> ini?	Mungkin ada yah, karena anak saya temen-temannya punya handphone semua, mungkin dari sana anak saya tahu <i>game online</i> , dan mulai ikut ikutan main.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
5.	Apa pengaruh yang di timbulkan ketika anak anda terlalu banyak bermain <i>game online</i> ?	Anak saya sekarang jarang keluar rumah dan tiap harinya selalu pegang handphone, terus sekarang anak saya emosionalnya tidak stabil suka marah-marah dan tempramental.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
6.	Ketika anak anda bermain terlalu sering, apakah itu membuat kewajibannya sebagai pelajar terganggu?	Sangat terganggu banget, soalnya anak saya fokus banget ke hp sedangkan tugas sekolahnya dilalaikan.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
7.	Bagaimana interaksi antara anak anda dengan keluarga atau teman temannya, apakah menjadi terganggu karena kesibukannya dalam bermain <i>game online</i> ?	Kalau sama keluarga mungkin agak terganggu yah karena dia main <i>game</i> terus, tapi mungkin kalau sama temen-temennya mungkin gak terlalu terganggu karena anak saya main <i>game</i> onlinenya bareng temen-temennya dan disitu, mungkin anak saya ada interaksi	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak

		sosial bareng teman-temannya.		
8.	Apakah ada upaya pencegahan yang anda lakukan untuk mengatasi dampak game online?	Upaya pencegahan dari saya sebagai orang tua seperti mengurangi waktunya untuk memegang handphone dan juga	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
		membatasi kuota internet untuk anak saya supaya hanya bisa digunakan untuk hal-hal penting.		
9.	Siapakah yang paling berperan dalam mengatasi kecanduan tersebut?	Orang tua mungkin yah, khususnya ibu karena ia mengetahui karakter setiap anggota keluarga di rumahnya. yang mengambil peran langsung agar anak tidak terlalu banyak main game.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
10.	Bagaimana usaha anda dalam mengurangi intensitas anak anda dalam memainkan game online?	Usaha saya untuk mengurangi kecanduan anak saya dalam bermain game, saya selalu menyuruh anak saya untuk membantu saya membereskan rumah, dan juga saya mendaftarkan ia kursus. Biar waktunya di isi dengan belajar.	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
11.	Apakah ada peraturan antara anda dan anak anda agar bisa mengontrol anak	Ya pasti ada yah, peraturan yang saya terapkan ke anak saya, saya membolehkan anak saya main hp ketika sudah beres mengerjakan tugas sekolah, terus sudah beres	4.2.1.1 Pencegahan	4.2.1 Kontrol Preventif
	dalam bermain game	mengaji dan juga sudah beres membantu pekerjaan rumah.		

	online?			
12.	Apakah upaya yang anda lakukan sudah efektif menurangi kecanduan game online pada anak?	Belum sih, soalnya anak saya masih juga main game online walaupun peraturannya sudah diterapkan tetap saja anak saya mencuri waktu untuk main game.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
13.	Bagaimana respon anak terhadap upaya yg anda lakukan?	Kadang-kadang dia mematuhi peraturan saya, kadang-kadang juga ia membangkang dengan peraturan yang saya buat.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
14.	Apa hambatan anda sebagai orang tua dalam mengurangi dampak kecanduan game online pada anak?	Hambatan yang saya alami terhadap anak saya yaitu saat saya ingin memberhentikan anak saya kecanduan game online tetapi sekarang sekolah harus menggunakan handphone dan internet, otomatis pasti anak saya mempunyai banyak waktu untuk bermain game.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
15.	Apakah masa pandemi anak anda lebih intens bermain game online karena larangan untuk	Iya karena tidak boleh keluar rumah jadi anak saya semakin sering bermain game online bareng teman-temannya, jadi tiap hari anak saya pasti megang hp terus .	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	keluar rumah, apakah ini menjadi kendala untuk mengurangi waktu bermainnya?			

16.	Apakah ada penolakan dari anak anda ketika dinasehati, bagaimana anda mengatasinya?	Ya ada, kadang-kadang kalua anak saya tidak suka dinasehati oleh saya, saya suka mengancamnya untuk tidak dikasih uang mingguan.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
17.	Apakah anda memberikan sanksi ketika anak anda tidak mendengarkan arahan anda?	Sanksi yang saya berikan ketika anak saya tidak mau menurut adalah dengan menurangi uang jajannya, atau terkadang saya benar benar tidak memberi dia uang jajan, saya juga mengambil hanphonenya untuk jangka waktu yang lama agar dia melakukan kegiatan lain selain dari bermain game online.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
18.	Apakah sanksi yang anda berikan efektif membuat anak anda menurut?	Menurut saya itu belum efektif mungkin ada cara lain lagi supaya anak saya tidak main game online, tapi sanksi yang saya berikan itu berdampak agar anak saya tidak membeli kuota untuk main game online.	4.2.2.2 Pemberian Sanksi	4.2.2 Kontrol Represif
19.	Apa harapan anda sebagai orang tua untuk anak anda	Ya harapan saya sebagai orang tua pengen banget anak saya sukses, mungkin kalau main game online itu dapat menghasilkan uang ya saya dukung.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak
	kedepannya?			
20.	Apakah ada teguran pada	Ada, saya sering nesehatin dia agar	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif



	anak ketika terlalu sering memainkan game online?	jangan terlalu sering main game online, karena jika tidak diberikan nasehat dia akan terus bermain tanpa memperdulikan waktu.		
21.	Apakah anda memberikan arahan kepada anak anda untuk melakukan kegiatan lain untuk mengalihkan dari bermain game online?	Iya, saya mendaftarkan anak saya kursus dan lainnya. Hal ini bertujuan agar anak saya tidak terlalu fokus pada hp nya, dan juga kalau ia kursus pasti dia mendapatkan teman baru, dan juga menambah interaksi sosialnya. Selain itu juga bermanfaat untuk dia mendapat ilmu dari kursus tersebut.	4.2.2.1 Teguran	4.2.2 Kontrol Represif
22.	Setelah upaya pencegahan dan upaya pengarahan yang anda lakukan, apakah berdampak baik untutuk anak anda?	Berdampak banget, karena saya mendaftarkan anak saya ke berbagai kursus, jadi tiap harinya anak saya disibukan oleh sekolah, kursus, dan ngebatuin pekerjaan saya. Jadi mungkin main game onlinenya kalau ada waktu luang saja.	4.3.1.1 Kendala	4.3.1 Dampak